

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.¹

Bercermin kepada keberhasilan Bank Mu'amalat tersebut, para ahli ekonomi kemudian secara perlahan mengubah orientasi pemikirannya ke arah paradigma ekonomi Islam yang dianggap lebih meyakinkan dan menjanjikan. Hal ini menunjukkan kinerja bank syaria'ah relatif lebih baik dibandingkan dengan lembaga konvensional.

Salah satu ciri dari prinsip-prinsip syari'ah adalah dengan meninggalkan sistem bunga, menurut fatwa MUI bunga termasuk riba dan riba adalah haram hukumnya, dan menggantinya dengan sistem bagi hasil yang dapat memenuhi prinsip keadilan sebagaimana ciri sistem ekonomi

¹ Adiwarman A.Karim, Bank Islam : *Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) hal.25

atau perbankan syari'ah. Adapun pengertian dari prinsip tersebut adalah bank yang aktivitasnya baik dalam penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syari'ah (hukumnya menganut hukum Al-Alqur'an dan Al-Hadits) yaitu jual beli dan bagi hasil.²

Bank berdasarkan Prinsip Syari'ah (BPS) adalah Bank Umum Syari'ah (BUS) atau Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Qur'an dan Hadits). Unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.

Bank berdasarkan prinsip syariah diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, dengan latar belakang adanya suatu keyakinan dalam agama Islam yang merupakan suatu alternatif atas perbankan dengan kekhususannya pada prinsip syariah.³

Salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dalam menghimpun dana adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Binama Semarang. Perbankan ini didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim di sekitar Semarang. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya

² Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta : salemba empat, 2006) edisi dua hal.153

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) hal.39

lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah kota Semarang, sehingga kondisi ini menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha bawah belum bisa terjangkau oleh layanan perbankan syariah. BPRS PNM binama memiliki tiga produk penghimpunan dana, yaitu tabungan *Taharah*, tabungan Pendidikan dan tabungan Jumroh (Haji dan Umroh).

Pada dasarnya, sebagai lembaga keuangan syari'ah BPR PNM Binama Semarang dalam pengolahan usahanya menggunakan mekanisme yang serupa dengan bank-bank umum syari'ah yakni menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Salah satu bentuk penghimpunan dana dari masyarakat adalah penghimpunan dengan akad *mudharabah*.

Dalam penghimpunan dana dengan akad *mudharabah* terdapat perkongsian antara harta salah satu pihak dengan kerja dari pihak-pihak lain.⁴ Sehingga faktor kepercayaan antara kedua belah pihak memegang peranan penting. karena *mudharib* (pengelola modal) tidak hanya sebagai wakil (agen) tetapi sekaligus sebagai mitra dari *shohibul maal*.

Akad *mudharabah* termasuk ke dalam kontrak investasi di mana *return* dan *timing cash flownya* tergantung pada sektor riil yang terdapat resiko untung dan resiko rugi. Pembayaran bank syari'ah terhadap pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya tergantung dari pendapatan yang diperoleh bank sebagai *mudhorib* atas pengelolaan dana *mudharabah*

⁴ Wiroso, *Akuntansi, Penghimpunan Dana Dan Distribusi hasil Usaha bank Syari'ah*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2005), Cetakan ke-1, hlm.33.

tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar sebaliknya apabila bank syaria'ah memperoleh usaha yang sangat kecil.

Dalam menghimpun dana masyarakat PT.BPRS PNM Binama Semarang mengeluarkan produk penghimpunan dana yang diandalkan dalam memenuhi kebutuhan dalam jangka panjang, yaitu produk tabungan *Taharah* (Tabungan Harian *Mudharabah*) .Tabungan *Taharah* adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang menggunakan akad *mudharabah*, Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu. Tabungan *taharah* ini merupakan produk penghimpunan dana yang paling banyak di minati oleh nasabah.

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “MEKANISME PENGELOLAAN DANA SIMPANAN TABUNGAN *TAHARAH* DI BPRS PERMODALAN NASIONAL MADANI BINAMA SEMARANG”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadikan pokok permasalahan tugas akhir ini, adalah sebagai berikut: Bagaimana mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah*, baik meliputi tentang pembukaan, penyetoran, perhitungan bagi hasil,

penarikan dan penutupan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama Semarang.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah: Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah*, baik meliputi tentang pembukaan, penyetoran, perhitungan bagi hasil, penarikan dan penutupan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah*.
- b. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu perbankan syariah.

2. Bagi BPRS PNM Binama

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik.

- b. Dapat memperkenalkan eksistensi BPRS PNM Binama di masyarakat luas serta dapat digunakan sebagai masukan bagi BPRS PNM Binama.

3. Bagi D3 Perbankan Syariah

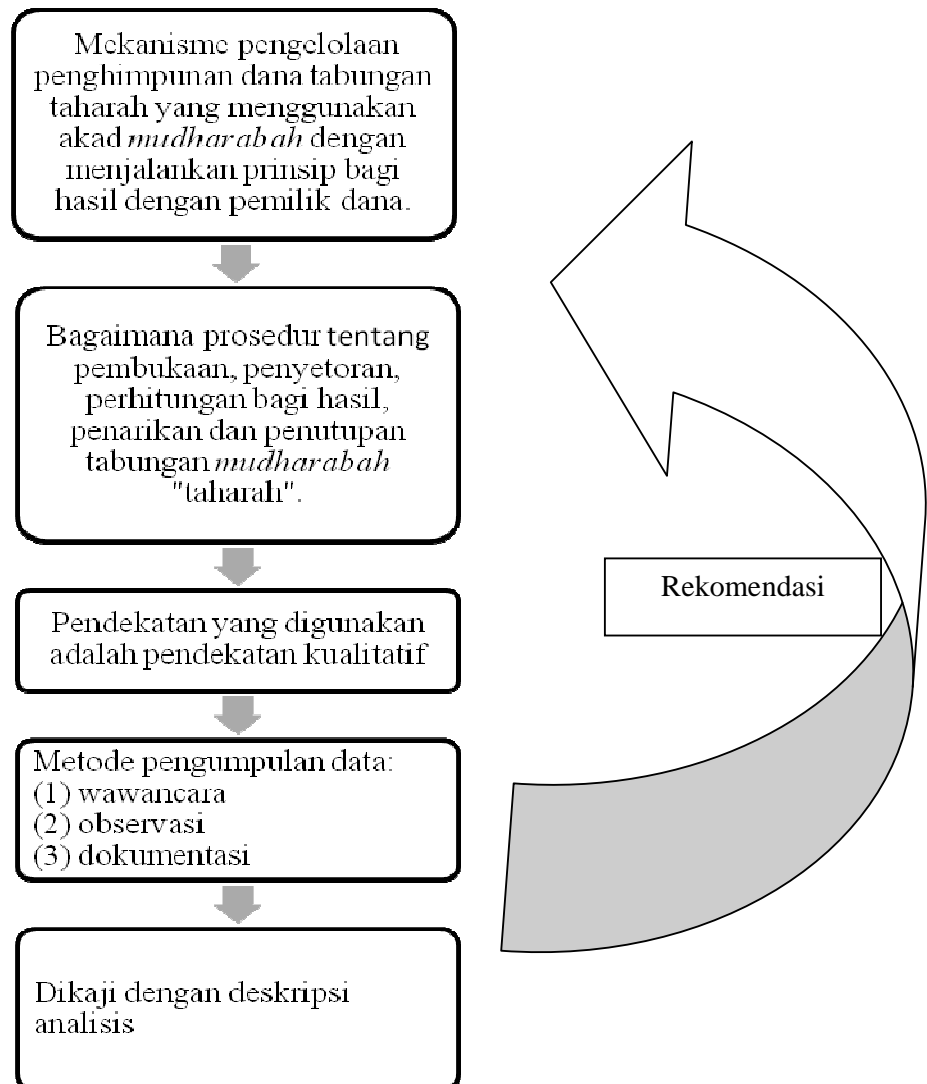
Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademisi untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang operasional Bank, khususnya mengenai mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah* .

D. Kerangka Pemikiran

MEKANISME PENGELOLAAN DANA SIMPANAN
TABUNGAN *TAHARAH* DI BPRS PERMODALAN NASIONAL
MADANI BINAMA SEMARANG



Keterangan :

Tabungan *taharah* adalah produk tabungan yang paling banyak diminati di BPRS PNM Binama yang menggunakan akad *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil. Oleh karena itu ingin diketahui bagaimana mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data yang di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya di analisis menggunakan metode deskripsi analisis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama. Dengan kajian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi atas rumusan masalah yang ada, serta tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵ Peneliti menggunakan data melalui wawancara dan pengamatan.

⁵ Anselm Strause, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) hlm.4

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS PNM Binama Semarang Kantor Pusat Tlogosari yang beralamat di Jl.Arteri Soekarno Hatta No.9 Semarang.

3. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁶ Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan Kabag.Operasional dan *Customer Service* atau bagian pelayanan.

b. Data Sekunder,

Data sekunder adalah data primer yang telah di olah lebih lanjut, yang di sajikan oleh pihak pengumpul data primer.⁷ Dengan metode ini penulis mendapatkan dokumentasi terhadap akad *mudharabah*, data lampiran slip tabungan, modul gambaran umum tentang BPRS PNM

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008) hlm 103.

⁷ Husein Umar, *Research Method in Finance And Banking* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003) Cetakan ke-2, hlm.1.

Binama Semarang, modul panduan tentang produk-produk BPRS PNM Binama Semarang dan brosur-brosurnya.

4. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara yang dimaksud adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁸ Wawancara dilakukan dengan Kabag.Operasional dan bagian *Customer Service*.

b. Observasi

Metode Observasi adalah proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁹ Observasi dilakukan dengan mengamati *Customer Service* dalam mengelola dana simpanan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama Semarang. Dimana peneliti mencatat dan mengamati mekanisme pengelolaan dana simpanan *taharah* mulai dari pembukaan, penyetoran, perhitungan bagi hasil,

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm 150.

⁹ Nur Indriantoro, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPF, 2002) hlm. 146.

penarikan, dan penutupan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau dokumentasi mengenai tabungan *taharah*, profil BPRS PNM Binama Semarang dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Metode analisis data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.¹¹ Dan dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni metode analisis data yang tidak berdasarkan pada angka-angka atas perhitungan-perhitungan akan tetapi berupa keterangan, pendapat, dan pandangan pikiran yang dapat menunjang kesimpulan yang diinginkan.

¹⁰ Muhammad., *op. cit.* hlm 103.

¹¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hlm 42.

F. Sistematika

Untuk mempermudah pemahaman isi tugas akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menerangkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum PT BPRS PNM Binama Semarang

Berisi tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk yang dimiliki, serta pengembangan BPRS PNM Binama Semarang.

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang pembahasan mengenai mekanisme pengelolaan dana simpanan tabungan *taharah* di BPRS PNM Binama Semarang.

Bab IV Penutup

Berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran- Lampiran